



# UNIVERSITAS NEGERI PADANG

*“Alam Takambang Jadi Guru”*

**SKRIPSI – MES1.61.8301**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Pada Departemen Teknik Mesin Program Studi Pendidikan Teknik Mesin*

## **HUBUNGAN KELENGKAPAN FASILITAS BENGKEL TERHADAP HASIL BELAJAR TEKNIK PEMESINAN BUBUT SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 BUKITTINGGI**

**Faiz Wandu**  
**NIM 19067005**

**Dosen Pembimbing**  
**Drs. Nelvi Erizon, M. Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN**  
**Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik**  
**Padang**  
**2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hubungan Kelengkapan Fasilitas Bengkel terhadap Hasil Belajar Teknik  
Pemesinan Bubut Siswa Kelas XI XMK Negeri 1 Bukittinggi

Oleh:

Nama : Faiz Wandi  
NIM/TM : 19067005/2019  
Program Studi : S1 Pendidikan Teknik Mesin  
Departemen : Teknik Mesin  
Fakultas : Teknik

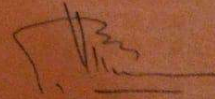
Padang, Januari 2024

Mengetahui,  
Kepala Departemen Teknik Mesin  
Fakultas Teknik UNP



Dr. Eko Indrawan, S.T., M.Pd.  
NIP 19800114 201012 1 001

Menyetujui,  
Pembimbing



Drs. Nelvi Erizon, M.Pd.  
NIP 19620208 198903 1 002

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Penguji  
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin  
Departemen Teknik Mesin  
Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang

**JUDUL:**

**HUBUNGAN KELENGKAPAN FASILITAS BENGKEL TERHADAP  
HASIL BELAJAR TEKNIK PEMESINAN BUBUT SISWA KELAS XI  
SMK NEGERI 1 BUKITTINGGI**

**Oleh:**

Padang, Januari 2024

**Tim Penguji**

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Nelvi Erizon, M.Pd.

2. Anggota : Drs. Yufrizal A., M.Pd.

3. Anggota : Dr. Ir. Mulianti, M.T

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulisan saya, skripsi dengan judul “ **Hubungan Kelengkapan Fasilitas Bengkel terhadap Hasil Belajar Teknik Pemesinan Bubut Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Bukittinggi** ” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di universitas negeri padang, maupun hdi perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali araha dari tim pembimbing dan tim penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat kecurangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2024  
Saya yang menyatakan,  
  
Faiz Wandu  
NIM.19067005



## ABSTRAK

**Faiz Wandu : Hubungan Kelengkapan Fasilitas Bengkel Terhadap Hasil Belajar Teknik Pemesinan Bubut Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Bukittinggi**

Fasilitas bengkel merupakan salah satu faktor yang berkaitan dengan hasil belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kelengkapan fasilitas bengkel terhadap hasil belajar teknik pemesinan bubut siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bukittinggi

Metode penelitian ini yaitu kuantitatif korelasional, populasi pada penelitian ini terdiri dari 64 siswa dan sampelnya 32 siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *probability smpling* dengan metode *simple random sampling*. Instrument yang digunakan berupa angket yang terdiri dari 34 item.

Dari hasil penelitian dan analisis data untuk kelengkapan fasilitas bengkel berada pada kategori lengkap dengan persentase 75% dan hasil belajar siswa < 75 dengan persentase 40,6%. Berdasarkan uji korelasi pada taraf signifikan 5% didapat  $R_{hitung} (0,450) > R_{tabel} (0,349)$ , hal ini menunjukkan  $H_a$  pada penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara kelengkapan fasilitas bengkel terhadap hasil belajar teknik pemesinan bubut siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bukittinggi diterima.

**Kata Kunci** : *Hasil Belajar, Fasilitas Bengkel, Bubut*

## ABSTRACT

**Faiz Wandu : The Relationship between the Completeness of Workshop Facilities and the Learning Outcomes of Lathe Machining Techniques for Class XI Students at SMK Negeri 1 Bukittinggi**

Workshop facilities are one of the factors that influence learning outcomes. The purpose of this research is to determine the relationship between the completeness of workshop facilities and the learning outcomes of lathe machining techniques for class XI students at SMK Negeri 1 Bukittinggi.

This research method is quantitative correlational, the population in this study consisted of 64 students and the sample was 32 students with a sampling technique using probability sampling with a simple random sampling method. The instrument used was a questionnaire consisting of 34 items.

From the results of research and data analysis, the completeness of workshop facilities is in the complete category with a percentage of 75% and student learning outcomes  $< 75$  with a percentage of 40.6%. Based on the correlation test at a significant level of 5%, it was found that  $R_{count} (0.450) > R_{table} (0.349)$ , this shows that  $H_a$  in this research is that there is a relationship between the completeness of workshop facilities and the results of learning lathe machining techniques for class XI students at SMK Negeri 1 Bukittinggi.

**Key Word : Learning Outcomes, Workshop Facilities, Lathe**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Hubungan Kelengkapan Fasilitas Bengkel Terhadap Hasil Belajar Teknik Pemesinan Bubut Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Bukittinggi”**. Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah kebenaran tauhid kepada umat manusia dengan ilmu pengetahuan yang canggih dan modern seperti yang kita rasakan disaat sekarang ini.

Selama penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan, saran motivasi dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati baik penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Eko Indrawan, S.T., M.Pd. selaku Ketua Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Yufrizal A, M.Pd selaku Penasehat Akademik dan Dosen penguji.
3. Bapak Drs. Nelvi Erizon, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan bantuan pada Skripsi ini.
4. Bapak atau ibu Dosen beserta staf administasi Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

5. Orang tua dan keluarga saya tercinta yang telah memberikan support yang besar serta do'a dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Rekan-rekan seperjuangan Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Citra Aulia Rani yang selalu menemani dan memeberi bantuan serta masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan segala kerendahan hati melalui adanya penulisan skripsi ini, semoga semua bantuan, dorongan, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala disisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2024

Faiz Wandu  
NIM. 19067005



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A.....	Lat
ar Belakang.....	1
B.....	Ide
ntifikasi Masalah.....	4
C.....	Bat
asan Masalah.....	5
D.....	Ru
musan Masalah.....	5
E.....	Tuj
uan Penelitian.....	5
F.....	Ma
nfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>

A.....	Kaji
an Teori.....	7
1.....	Bel
ajar.....	7
2.....	Fasi
lita Bengkel.....	7
3.....	Has
il Belajar.....	13
4.....	Tek
nik Pemesinan Bubut.....	17
B.....	Pen
elitian yang Relevan.....	17
C.....	Ker
angka Konseptual.....	19
D.....	Hip
otesis Penelitian.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
A.....	Jeni
s Penelitian.....	21
B.....	Te
mpat dan Waktu Penelitian.....	21
C.....	Pop
ulasi dan Sampel.....	22
D.....	Var
iabel Penelitian.....	23
E.....	Tek
nik Pengumpulan Data.....	24
F.....	Inst
rument Penelitian.....	25
G.....	Uji
Coba Instrumen Penelitian.....	26

H.....	Tek
nik Analisis Data.....	28
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
A.....	Des
kripsi Data.....	32
B.....	Uji
Prasyarat Analisis.....	34
C.....	Uji
Hipotesis.....	35
D.....	Pe
mbahasan.....	36
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>38</b>
A.....	Kes
impulan.....	38
B.....	Sar
an .....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>39</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>41</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perentase Nilai Semester Ganjil.....	2
Tabel 2. Fasilitas di Bengkel SMK N 1 Bukittinggi.....	11
Tabel 3. Jumlah Populasi.....	21
Tabel 4. Distribusi Sampel.....	22
Tabel 5. Skor Jawaban Item.....	24
Tabel 6. Blue Print.....	24
Tabel 7. Kriteria Korelasi.....	27
Tabel 8. Kriteria Kecendrungan Kategori.....	28
Tabel 9. Interpretasi Koefisien Korelasi.....	30
Tabel 10. Deskripsi Data Variabel X.....	31
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel X.....	32
Tabel 12. Kategorisasi Variabel X.....	33
Tabel 13. Deskripsi Variabel Y.....	33
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Y.....	34
Tabel 15. Uji Normalitas.....	35
Tabel 16. Uji Linearitas.....	35
Tabel 17. Uji Hipotesis.....	36

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
<b>Gambar 1. Kerangka Konseptual.....</b>	<b>18</b>
<b>Gambar 2. Diagram Distribusi Variabel X.....</b>	<b>32</b>
<b>Gambar 3. Diagram Distribusi Variabel Y.....</b>	<b>34</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
<b>Lampiran 1 Silabus Teknik Pemesinan Bubut.....</b>	<b>42</b>
<b>Lampiran 2 Instrumen Penelitian.....</b>	<b>44</b>
<b>Lampiran 3 Uji Validitas Instrumen.....</b>	<b>46</b>
<b>Lampiran 4 Tabulasi Data Penelitian.....</b>	<b>47</b>
<b>Lampiran 5 Deskripsi Data Penelitian.....</b>	<b>48</b>
<b>Lampiran 6 Distribusi Data Penelitian.....</b>	<b>49</b>
<b>Lampiran 7 Uji Normalitas.....</b>	<b>50</b>
<b>Lampiran 8 Uji Linearitas.....</b>	<b>51</b>
<b>Lampiran 9 Uji Hipotesis.....</b>	<b>52</b>
<b>Lampiran 10 Surat Izin Penelitian.....</b>	<b>53</b>
<b>Lampiran 11 Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian.....</b>	<b>54</b>
<b>Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian.....</b>	<b>55</b>
<b>Lampiran 13 R Table Product Moment.....</b>	<b>56</b>
<b>Lampiran 14 Lembar Konsultasi.....</b>	<b>57</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Balakang**

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting untuk kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Syahrul, 2019). Karena itu, muncul tantangan dalam dunia pendidikan untuk terus meningkatkan kualitas diantaranya yaitu melalui proses belajar mengajar. Melalui belajar seseorang menguasai atau memperoleh suatu ilmu pengetahuan atau pengalaman yang bisa membantu mereka dalam kehidupan. Dimana dalam belajar semua potensi yang dimiliki akan didayagunakan baik fisik, mental, panca indera, otak dan anggota tubuh lainnya, demikian pula aspek psikis yaitu kejiwaan seperti intelegensi, bakat, motivasi, minat dan sebagainya.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, Bab II, Pasal 2 tujuan Pendidikan nasional adalah Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadikan manusia yang beriman dan berilmu pengetahuan. Untuk mencapai dari tujuan tersebut diperlukan langkah-langkah penting sehingga tujuan dari Pendidikan Nasional tersebut tercapai. Langkah-langkah tersebut didukung kerja sama antara semua pihak baik keluarga, pemerintah, maupun masyarakat. Langkah penting untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu menciptakan sarana, dimana sarana tersebut untuk menjalani proses pendidikan yang terprogram dalam bentuk Pendidikan formal, non formal, dan informal di sekolah, dan di luar

sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi (Binti Maunah 2009).

Jenjang Pendidikan yang digunakan untuk mencapai keberhasilan di bidang pendidikan salah satunya melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang mendidik siswanya dengan pengetahuan dan keterampilan profesional serta bakat dan minat, sehingga mendidik peserta didik untuk memilih karir, berkompeten dan menumbuhkan sikap dalam bidang profesinya. Untuk mengukur tingkat penguasaan, tingkat pengetahuan dan keterampilan peserta didik terhadap mata pelajaran adalah melalui hasil belajar.

Hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang (Lestari, 2015). Hasil belajar menunjukkan kemampuan dan pengetahuan siswa sebagai dampak dalam menjalankan proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan salah satu indikator standar mutu Pendidikan yang terukur. Untuk mengetahui hasil belajar siswa satuan pendidikan menetapkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada setiap pelajaran, dan setiap sekolah juga dapat menentukan kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran masing masing sekolah yang sesuai dengan kesepakatan. Penetapan kriteria ketuntasan minimal belajar merupakan proses awal dalam pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran dan hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi saat peneliti melakukan praktek lapangan kependidikan (PLK) di SMK Negeri 1 Bukittinggi pada Semester Juli-Desember 2022, hasil belajar pada mata pelajaran teknik pemesinan bubut



(TPB) kelas XI kurang maksimal dan masih ada beberapa dari siswa yang nilainya masih di bawah KKM sekolah. Hal ini dapat dilihat dari nilai semester ganjil teknik pemesinan bubut siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bukittinggi.

**Tabel 1. Persentase Nilai Semester Ganjil Mata Pelajaran Teknik Pemesinan Bubut Tahun Ajaran 2022 / 2023**

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai < 75	Persentase %	Nilai > 75	Persentase %
XI TPM 1	32	12	37,5 %	20	62,5 %
XI TPM 2	32	19	59,4 %	13	40,6 %
Jumlah	64	31	48,4 %	33	51,6 %

*Sumber: Guru Mata Pelajaran Teknik Pemesinan Bubut Kelas XI SMK Negeri 1 Bukittinggi*

Rendahnya hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal berupa motivasi belajar, minat belajar dan kesiapan diri dalam belajar, sedangkan faktor eksternal berupa sarana prasarana sekolah, metode mengajar guru dan lingkungan (Slameto 2006)

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di SMK N 1 Bukittinggi yaitu sarana dan prasarana sekolah, salah satunya ialah fasilitas bengkel. Dimana pada penelitian yang dilakukan Anwar & Erizon (2019) mengenai hubungan fasilitas bengkel terhadap hasil belajar las oxy asitelin SMK Negeri 2 Banda Aceh, fasilitas bengkel memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dimana fasilitas bengkel disini

berkontribusi 60,4% terhadap hasil belajar siswa. Pada penelitian lain yang dilakukan (Vahlevi dkk 2023) fasilitas bengkel memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap hasil belajar yang artinya semakin lengkap fasilitas maka hasil belajar akan semakin baik.

Guna lancarnya kegiatan praktek di SMK maka diperlukan kelengkapan fasilitas yang memadai, fasilitas bengkel sendiri meliputi alat praktik, alat pendukung, bahan praktik, dan tempat praktek. Alat utama yang digunakan dalam kegiatan praktek yaitu mesin bubut, mesin gerinda, mesin bor dan beberapa alat penunjang lainnya

Sarana bengkel yaitu faktor utama guna berjalan nya proses praktek dengan baik (Anwar & Erizon, 2019). Di SMK Negeri 1 Bukittinggi sendiri terdapat 14 unit mesin bubut, 8 unit mesin frais, 3 unit mesin gerinda, 5 unit mesin bor, serta 2 unit mesin las. Dari sekian banyak mesin namun tidak semua dapat beroperasi dengan baik dimana lebih dari separuh mesin yang ada mengalami kerusakan sehingga tidak bisa digunakan untuk kegiatan praktek.

Prinsip dasarnya SMK merupakan jenjang pendidikan dimana fasilitas bengkel merupakan tonggak utama proses pembelajaran (Muharir, Arwizet Yufrizal A, 2021). Berdasarkan obeservasi yang telah dilakukan fasilitas bengkel disini sebagian besar kurang diperhatikan, yang menyebabkan alat yang ada kurang memadai. Adanya penurunan sarana bengkel dakibatkan karena banyaknya alat yang ada sudah terlalu lama beroperasi, Serta juga

karena perilaku pemakaian alat bengkel yang sembarangan, yang membuat peralatan bengkel mudah rusak dan pengoperasian alat tersebut tidak maksimal kembali.

Agar kegiatan praktek di SMK berjalan dengan lancar maka diperlukan kelengkapan fasilitas yang memadai. Jumlah mesin bubut yang layak pakai di SMK Negeri 1 Bukittinggi berjumlah 6 dari total 14 unit mesin bubut yang ada. Hal ini menyebabkan kegiatan praktek siswa tidak dapat berjalan dengan maksimal, karena berdasarkan standar yang ada untuk setiap mesin yang ada maksimal 1 mesin dioperasikan oleh 2 siswa, sedangkan disini jumlah mesin yang ada tidak sebanding dengan jumlah siswa yaitu untuk kelas XI berjumlah 36 perkelas, dan pada kegiatan praktek dibagi menjadi 2 kelompok dimana untuk setiap mesin yang ada ditempati oleh 2 atau 3 siswa. Hal ini berdampak pada job yang diberikan kepada siswa tidak mampu diselesaikan sesuai dengan perencanaan yang ada. Terjadinya banyak permasalahan tersebut membuat kegiatan praktek kelas XI tidak dapat berjalan dengan maksimal sehingga hasil belajarpun tidak memuaskan.

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan diatas untuk mengetahui hubungan kelengkapan fasilitas bengkel terhadap hasil belajar siswa, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul ***“Hubungan Kelengkapan Fasilitas Bengkel Terhadap Hasil Belajar Teknik Pemesinan Bubut Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Bukittinggi “***

### **A. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Teknik Pemesinan Bubut kurang maksimal
2. Kondisi fasilitas bengkel Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Bukittinggi yang kurang memadai
3. Motivasi siswa dalam belajar Teknik pemesinan bubut rendah
4. Kegiatan belajar di kelas XI SMK Negeri 1 pada mata pelajaran Teknik pemesinan bubut kurang efektif.
5. Minat siswa dalam melakukan praktek Teknik pemesinan bubut rendah.

### **B. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang ada maka perlu adanya pembatasan masalah. Maka peneliti membatasi permasalahan pada hubungan kelengkapan fasilitas bengkel terhadap hasil belajar teknik pemesinan bubut siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bukittinggi.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan adanya batasan masalah, maka dirumuskan masalah-masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana kelengkapan fasilitas bengkel di SMK Negeri 1 Bukittinggi?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bukittinggi pada mata pelajaran teknik pemesinan bubut?
3. Bagaimana hubungan kelengkapan fasilitas bengkel dengan hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bukittinggi pada mata pelajaran teknik pemesinan bubut.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui kelengkapan fasilitas bengkel di SMK Negeri 1 Bukittinggi
2. Mengetahui hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran teknik pemesinan bubut
3. Mengetahui hubungan kelengkapan fasilitas bengkel dengan hasil belajar siswa

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Peneliti**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
- b. Peneliti dapat memperoleh informasi dan data mengenai hubungan kelengkapan fasilitas bengkel terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bukittinggi pada mata pelajaran teknik pemesinan bubut

### **2. Bagi Siswa**

Dari hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat meningkatkan minat terhadap pelajaran praktik serta mampu menyelesaikan job yang diberikan oleh guru sehingga menghasilkan prestasi yang baik bagi siswa itu sendiri.

### **3. Bagi Sekolah**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa
- b. Membrikan masukan sebagai pertimbangan dalam melengkapi fasilitas bengkel di sekolah

#### 4. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang hubungan kelengkapan fasilitas bengkel terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bukittinggi pada mata pelajaran teknik pemesinan bubut serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.